BAB II. OBJEK WISATA ALAM CIPEUTEUY

II.1 Deskripsi Objek Wisata Alam Cipeuteuy

Objek Wisata Alam Cipeuteuy merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Menurut ketua dari Mitra Pariwisata Gunung Ciremai (MPGC) Cipeuteuy, Marta Atmadja, kawasan ini didirikan atas kesadaran masyarakat sekitar yang berinisiatif untuk membentuk sebuah kawasan wisata di hutan yang mulanya dijadikan hutan produksi oleh masyarakat itu sendiri.

Di Objek Wisata Alam Cipeuteuy ini terdapat beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan ketika berkunjung kesana. Diantaranya ada air terjun, air terapi, *animal watching*, bumi perkemahan, jalur *hiking*, serta arboretum.



Gambar II.1 Objek Wisata Alam Cipeuteuy
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati (2015)

Pada tahun 2016, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kepariwisataan Republik Indonesia memberikan apresiasi kepada Taman Nasional Gunung Ciremai, khususnya kepada Objek Wisata Alam Cipeuteuy sebagai pemegang izin usaha penyedia jasa wisata alam di kasawan konservasi. Hal tersebut dikarenakan Objek Wisata Alam Cipeuteuy memenangkan Lomba Wana Lestari tingkat nasional ditahun tersebut.



Gambar II.2 Piala Penghargaan Lomba Wana Lestari
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

II.2 Awal Mula Berdirinya Objek Wisata Alam Cipeuteuy

Menurut hasil wawancara penulis dengan Ketua Mitra Pariwisata Gunung Ciremai, Marta Atmadja. Pada awalnya hutan di sekitar Cipeuteuy merupakan hutan produksi yang dikelola oleh PERUM Perhutani. Hutan produksi ini memproduksi kayu, getah pinus dan sebagainya. Masyarakat pada awalnya diikutsertakan memproduksi hasil hutan seperti penebangan, dan penyadapan getah pinus, serta melakukan penanaman kembali, program ini dikenal dengan program Pegelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Akan tetapi dampak dari kebijakan ini adalah semakin tingginya tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan Gunung Ciremai secara ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan ketergantungan masyarakat dalam memanfaatkan kawasan hutan dan hasil hutan, baik hasil hutan kayu maupun hasil hutan non-kayu.



Gambar II.3 Proses Pembukaan Akses Jalan
Sumber : Resort Bantaragung (2011)

Dan pada tahun 2004 berdasarkan surat keputusan dari Menteri Kehutanan nomor SK 424/MENHUT II/2004, kawasan hutan Produksi dan hutan Lindung Gunung Ciremai dirubah statusnya menjadi kawasan konservasi Taman Nasional, yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. Adanya perubahan status tersebut, budaya masyarakat yang awalnya berkebun di kawasan hutan dan memanfaatkan hutan dengan cara penyadapan, perlahan harus dihentikan. Objek Wisata Alam Cipeuteuy merupakan salah satu alternatif yang dikembangkan oleh pengelola Taman Nasional Gunung Ciremai dan masyarakat untuk dijadikan sumber mata pencaharian masyarakat sekitar hutan, khususnya masyarakat di Desa Bantaragung.



Gambar II.4 Proses Penataan Objek Wisata Alam Cipeuteuy
Sumber : Resort Bantaragung (2011)

Sehingga di tahun 2010, Balai Taman Nasional Gunung Ciremai bersama masyarakat desa Bantaragung yang terbentuk dalam kelompok Masyarakat Peduli Gunung Ciramai serta berkolaboras dengan Balai Diklat Kehutanan Kadipaten, membangun Obyek Wisata Alam Cipeuteuy. Menurut hasil wawancara, bahwa wisata alam ini didirikan dan dikelola oleh masyarakat Bantaragung sendiri. Mulai dari pembangunan fasilitas sampai pada dana untuk membangun semua fasilitas yang ada di objek wisata ini. Dan dari penghasilannya, dilanjutkan lagi untuk terus mengembangkan beberapa fasilitas lainnya yang ada di Alam Cipeuteuy.

Menurut sejarah kawasan yang dikutip dari profil Resort Bantaragung, konon katanya pada jaman dahulu di sekitar Objek Wisata Alam Cipeuteuy terdapat pohon *peuteuy* yang sangat besar di samping *curug* (air terjun), sehingga curug

tersebut diberi nama Curug Cipeuteuy. Menurut cerita pula pohon peuteuy tersebut ditanam oleh seorang petani yang bernama “Bapak Palung” yang sakti mandraguna. Menjelang “tapa brata” di Gunung Larang, “Bapak Palung” mengeluarkan fatwa ”barang siapa yang merusak hutan gunung larang akan mendapat malapetaka (musibah)”. Sampai sekarang kondisi Gunung Larang termasuk Objek Wisata Alam Cipeuteuy, kondisi hutannya terjaga dan terpelihara berkat adanya mitos tersebut.



Gambar II.5 Objek Wisata Alam Cipeuteuy Tahun 2011
Sumber : Resort Bantaragung (2011)



Gambar II.6 Objek Wisata Alam Cipeuteuy Tahun 2011
Sumber : Resort Bantaragung (2011)

II.3 Kondisi Kawasan

Secara Administratif Objek Wisata Alam Cipeuteuy berada di Desa Bantaragung Kecamatan Sindang Wangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dengan luas kawasan ±20 hektar. Objek Wisata Alam Cipeuteuy terletak di sebelah timur

Kabupaten Majalengka dan diapit oleh Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan. Objek Wisata Alam Cipeuteuy berada di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai dengan tanaman utama pinus dan tanaman endemik lainnya. Terletak di ketinggian 700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara 15-27ºC sehingga suhunya sangat sejuk.

Akses jalan menuju Objek Wisata Alam Cipeuteuy dari jalan utama Majalengka-Cirebon mempunyai jarak tempuh sekitar 30 menit melalui Desa Pondok Sapi-Sindangwangi-Bantaragung-Babakan.

Adapun beberapa kondisi kawasan Objek Wisata Alam Cipeuteuy lainnya, yaitu:

1. Pintu Gerbang

Terletak di 1Km dari Objek Wisata Alam Cipeuteuy terdapat pintu gerbang Selamat Datang yang dibangun pada tahun 2011.



Foto II. 7 Pintu Gerbang
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

2. Tempat Parkir



Foto II. 8 Lahan Parkir
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Lahan parkir yang luas, aman, dan nyaman berada di depan pintu Gerbang dengan kapasitas untuk roda 2 ±200 unit dan untuk kendaraan roda 4 ±5 unit. Mengingat akses jalan yang agak curam dan tempat parkir kendaraan roda 4 masih sempit maka pengunjung yang membawa kendaraan roda 4 menggunakan halaman rumah warga yang berada tidak jauh dari objek wisata, sebagai tempat parkir.

3. Loket Penjualan Tiket Masuk



Foto II. 9 Loket Penjualan dan Lahan Parkir
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Loket penjualan tiket masuk dibangun di pintu gerbang. Untuk setiap harinya tiket yang dijual bisa mencapai ±200 tiket dan di akhir pekan mencapai ±500 tiket masuk yang dijual kepada pengunjung. Dengan harga tiket masuknya Rp.12.500,-. Di dekat loket penjualan, terdapat papan informasi tentang Objek Wisata Alam Cipeuteuy.

4. Objek dan Daya Tarik Wisata Utama



Foto II. 10 Curug Utama
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Objek dan Daya Tarik Wisata Utama Cipeuteuy terdiri dari 2 sumber air terjun yang dibendung untuk memudahkan para wisatawan berenang, sedangkan objek lainnya adalah sumber mata air yang dialirkan melalui pancuran dari bambu yang dipercayai oleh sebagian masyarakat dapat mengobati berbagai macam penyakit. Di lokasi air pancuran ini kita bisa melihat keajaiban airnya, apabila dilakukan terapi maka air buangannya akan berubah warnanya mulai dari warna putih, abu-abu, sampai warna ke coklat-coklatan tergantung dari penyakit yang diderita.



Foto II. 11 Air Terapi
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

5. Mushola



Foto II. 12 Mushola
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Mushola yang dibangun oleh masyarakat ini terbuat dari bambu dengan ukuran 3x3 meter yang terletak tidak jauh dari objek air terjun.

6. Toilet Umum



Foto II. 13 Toilet
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Toilet umum disediakan sehingga para pengunjung tidak buang air di sembarang tempat dan dijadikan sebagai kamar bilas bagi pengunjung yang sudah berenanng di air terjun.

***7. Shelter*/ Tempat Peristirahatan**



Foto II. 14 *Shelter*
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Ada beberapa tempat peristirahatan yang dibangun di tempat-tempat strategis yang bisa digunakan para pengunjung untuk bersantai melihat-lihat pemandangan atau sebagai tempat berteduh ketika hujan.

8. Bumi Perkemahan dan Area *Hiking*

Bumi perkemahan di kawasan ini mempunyai luas lahan ± 2 hektar dan dapat menampung 500 orang. Bumi perkemahan terletak tidak jauh dari tempat wisata utama Curug Cipeuteuy.



Foto II. 15 Bumi Perkemahan
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Untuk jalur *Hiking* yang terdapat di Objek Wisata Alam Cipeuteuy sangat menantang dan mempesona, disepanjang jalur *hiking* kita akan disuguhi dengan keindahan dari rimbunnya pepohonan juga binatang-binatang yang menghiasi pepohonan di sepanjang jalur.

9. Pengamatan Binatang



Foto II. 16 Petunjuk Arah
Sumber : Makalah Kolokium Hetty Fatmawati

Disekitar bukit Pasir Ipis yang terletak di atas hulu mata air Curug Cipeuteuy (Ciwaringin) terdapat tempat dimana kita bisa menyaksikan kehidupan binatang khas Jawa Barat di alam bebas. Diantaranya Elang Jawa, Tupai, dan burung-burung lainnya, juga sesekali kita bisa melihat kehidupan para monyet yakni Monyet ekor panjang (*Macaca fasicularis*), lutung dan Surili.

Menurut hasil wawancara dengan pengurus, banyak peneliti yang dating untuk mengamati binatang endemik di Objek Wisata Alam Cipeuteuy ini.

II.4 Visi dan Misi Objek Wisata Alam Cipeuteuy

Menurut pengawas dari Objek Wisata Alam Cipeuteuy, Eddy Slamet Riyadi, dalam rangka membentuk suatu masyarakat yang mandiri, objek wisata ini mempunyai tugas pokok yang ditunjang oleh visi dan misi, yaitu:

1. **Visi**

   Mewujudkan kelestarian alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan Gunung Ciremai.

2. **Misi**

   - Masyarakat mengelola wisata alam.
   - Masyarakat menjaga hutan agar tidak rusak.
   - Masyarakat berpartisipasi dalam mengendalikan dan menanggulangi kebakaran hutan.
   - Masyarakat berpartisipasi dalam mengamankan hutan dari gangguan manusia.
   - Masyarakat merehabilitasi lahan hutan yang rusak.
   - Masyarakat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

II.5 Kegiatan yang Dilakukan

Seperti yang dilansir dari profil kegiatan yang ada di Resort Bantaragung, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka melestarikan hutan di Taman Nasional Gunung Ciremai khususnya di Kawasan Objek Wisata Alam Cipeuteuy, antara lain:

1. Melakukan patroli bersama petugas di sekitar hutan Taman Nasional Gunung Ciremai yang berbatasan dengan Desa Bantaragung.

2. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga hutan kepada masyarakat di sekitar Desa Bantaragung.

3. Melakukan gerakan penanaman swadaya masyarakat di sekitar Objek Wisata Alam Cipeuteuy dalam kawasan hutan Taman Nasional Gunung Ciremai.

4. Melaksanakan kegiatan penyadaran lingkungan dengan melaksanakan penanaman bersama masyarakat luar seperti para pelajar dan yang lainnya.

5. Pendidikan lingkungan sumber daya alam hutan bagi para siswa tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan para santri, baik yang ada di lingkungan maupun sekitar Desa Bantaragung.

6. Memandu para mahasiswa dari Perguruan Tinggi dalam kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, maupun Tesis.

7. Mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan hutan terutama di kawasan hutan Resort Bantaragung.

II.6 Peranan Objek Wisata Alam Cipeuteuy

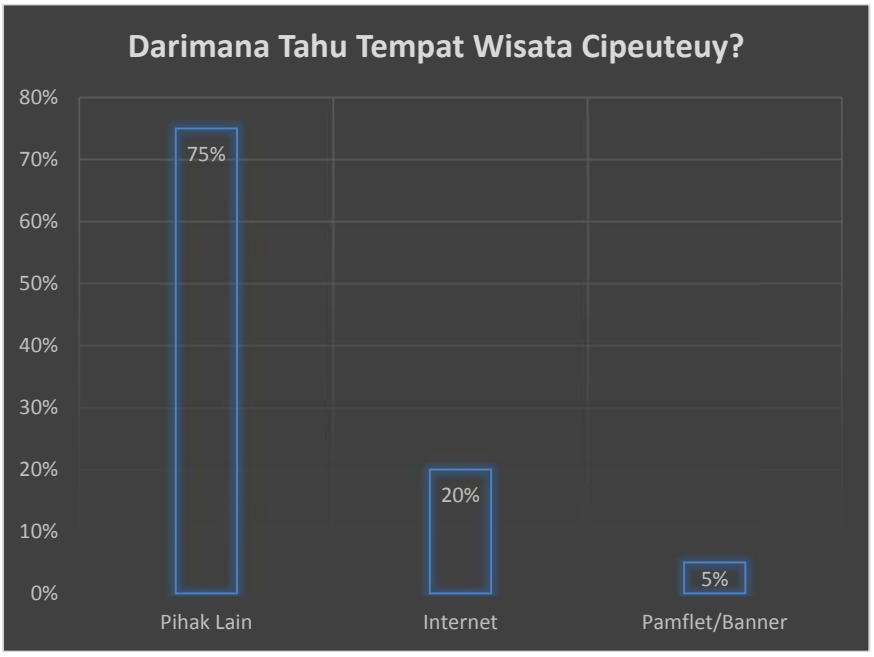
Bagian ini merupakan hasil dari jajak pendapat penulis dengan masyarakat Bantaragung dan pengunjung Objek Wisata Alam Cipeuteuy yang sudah disimpulkan oleh peneliti. Berikut adalah hasil dari wawancara yang disimpulkan secara garis besarnya:

II.6.1 Bagi Masyarakat Bantaragung

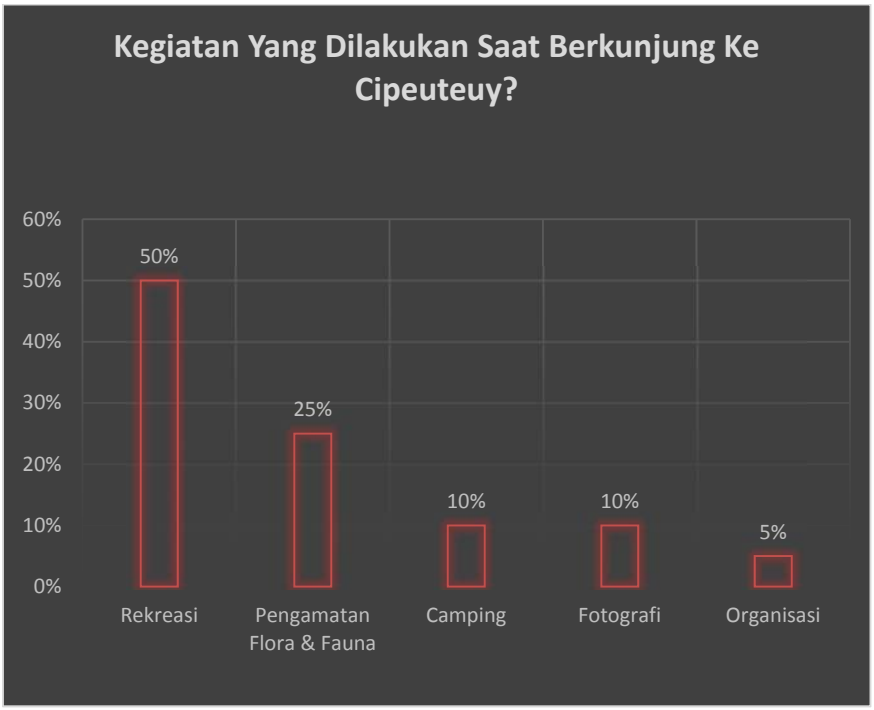
Peranan Objek Wisata Alam Cipeuteuy bagi masyarakat Bantaragung sendiri adalah sebagai salah satu pemasukan baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosial budaya. Adanya objek wisata ini merupakan suatu upaya pemberdayaan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lahan dan hasil hutan dari Taman Nasional Gunung Ciremai serta membuka lapangan pekerjaan guna mengurangi pengangguran. Dengan adanya Obyek Wisata Alam Cipeuteuy maka kesejahteraan masyarakat terutama masrakat setempat dapat meningkat.

II.6.2 Bagi Masyarakat Luar (Pengunjung)

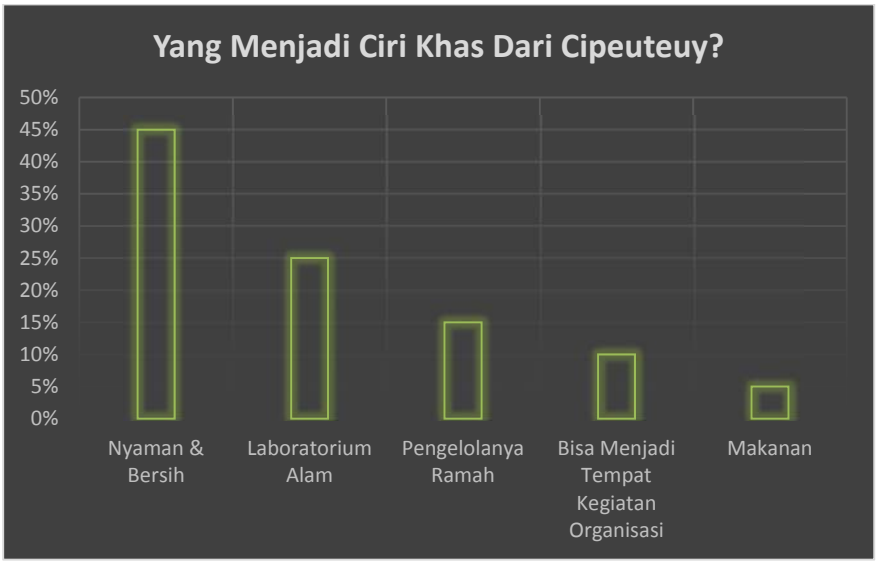
Pendapat masyarakat dari hasil jajak pendapat oleh penulis mengenai Objek Wisata Alam Cipeuteuy ini sangat beragam, oleh karena itu penulis memilih merangkumnya dalam sebuah bagan.



Bagan II.1 Informasi Mengenai Kawasan
Sumber : Pribadi



Bagan II.2 Kegiatan Saat Berkunjung
Sumber : Pribadi



Bagan II.3 Ciri Khas Objek Wisata Alam Cipeuteuy
Sumber : Pribadi



Bagan II.4 Saran Pengunjung
Sumber : Pribadi

Bagi masyarakat luar Bantaragung, peranan Objek Wisata Alam Cipeutey selain tempat untuk berwisata bersama sanak saudara, wisata alam ini juga merupakan tempat untuk lebih mengenal alam, bahkan beberapa pengunjung menggunakan Objek Wisata Alam Cipeuteuy sebagai lokasi pengambilan gambar untuk pembuatan film atau hanya memotret bagi para pecinta fotografi.

Bagi beberapa pengunjung pula, Objek Wisata Alam Cipeuteuy merupakan laboratorium alam yang lengkap. Banyak pengunjung dari daerah luar Majalengka bahkan luar Jawa barat yang melakukan *study banding* ke Objek Wisata Alam Cipeuteuy. Menurut mereka, selain bisa berwisata, mereka juga bisa melakukan pengamatan flora maupun fauna yang ada disana. Kawasan Objek Wisata Alam Cipeuteuy dinilai dapat memberikan suatu edukasi tentang konservasi sumber daya alam hutan beserta ekosistemnya.

II.7 Persepsi Masyarakat Mengenai Objek Wisata Alam Cipeuteuy

Selain menurut bagan diatas, diungkapkan oleh masyarakat yang berdomisili ataupun masyarakat yang mengunjungi Objek Wisata Alam dalam hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh penulis pada saat penyusunan makalah Kolokium, bahwa Objek Wisata Alam Cipeuteuy mempunyai potensi yang sangat layak untuk dikembangkan menjadi salah satu kawasan wisata yang berbasis lingkungan dan salah satu alternatif pengembangan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar kawasan hutan. Terhadap obyek wisata alam tersebut maka perlu dilakukan pengelolaan untuk menjaga kelestarian kualitas estetika dan daya tariknya. Dalam hal ini Mitra Pariwisata Taman Nasional Gunung Ciremai yakni kelompok MPGC Desa Bantaragung selaku salah satu unsur kelompok masyarakat Desa Bantaragung mempunyai kewajiban moral untuk ikut menjaga dan mengelola Obyek Wisata AlamCipeuteuy serta melakukan pemberdayaan masyarakat Bantaragung untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pengolahan lahan dan pengambilan hasil hutan dari kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

Selain masyarakat Desa Bantaragung, kewajiban moral untuk menjaga dan mengelola Objek Wisata Alam Cipeutey juga merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Majalengka ataupun bagi masyarakat luar Desa Bantaragung (masyarakat luas). Hal itu dibuktikan dengan diberikannya pengarahan tentang alam oleh pengelola kepada setiap pengunjung yang datang ke Objek Wisata Alam Cipeuteuy yang bertujuan untuk menyadarkan pengunjung tentang pelestarian alam sekitar.

II.8 Analisis

Sebagai mana dari hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh penulis, terlampir bahwa:

Objek Wisata Alam Cipeuteuy ini memiliki potensi bukan hanya pada alamnya yang indah, kekayaan alam yang subur dan binatang endemik yang terdapat di objek wisata tersebut akan tetapi masyarakatnya pun memiliki semangat untuk terus mengembangkan objek wisata ini dari segi fasilitas, serta dari segi konsep yang diterapkan. Keadaan ini membuktikan bahwa Objek Wisata Alam Cipeuteuy mampu bersaing dengan berbagai objek wisata yang ada di Indonesia.

Hanya saja pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat membuat sumber daya manusianya masih terbatas. Sehingga keterampilan mengolah dan merencanakan sebuah objek wisata alam yang maju juga saat ini masih terbatas. Hal ini dibuktikan oleh para pengunjung yang menyayangkan bahwa mereka mengetahui adanya objek wisata alam ini dari pihak lain dan merasa sulit mendapatkan informasi tentang Objek Wisata Alam Cipeuteuy dari beberapa referensi seperti internet ataupun surat kabar, disamping itu pengunjung juga mengatakan bahwa pembelajaran tentang arti dan manfaat hutan yang diberikan oleh pengelola masih belum maksimal.

II.9 Resume

Berdasarkan pada analisis data di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan Wisata Alam Cipeuteuy diarahkan kepada wisata alam berbasis pendidikan dengan tujuan untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bagi para pengunjung. Jadi setiap pengunjung yang datang diharapkan tidak hanya sekedar untuk rekreasi atau hanya memandang dan menikmati keindahan alamnya saja, tetapi juga adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman serta kesadaran paling tidak terhadap arti, fungsi, dan manfaat lingkungan sumberdaya alam.

Maka dari itu, diperlukannya sebuah kampanye sosial tentang pentingnya menjaga dan memelihara hutan serta lingkungan. Agar terwujudnya tujuan utama dari

Objek Wisata Alam Cipeuteuy sebagai objek wisata yang berbasis konservasi alam.